

**KONSEP AKAL DAN WAHYU  
MENURUT IBNU THUFAYL**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**FITRI WULAN SARI  
NIM. 3232103004**

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) TULUNGAGUNG**

**2014**

**KONSEP AKAL DAN WAHYU  
MENURUT IBNU THUFAYL**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu Aqidah Filsafat



**Oleh**

**FITRI WULAN SARI**  
NIM. 3232103004

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) TULUNGAGUNG**

2014

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Konsep Akal Dan Wahyu Menurut Ibnu Thufayl” yang ditulis oleh Fitri Wulan Sari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 6 Agustus 2014

Pembimbing,

**Dr. Teguh, M.Ag**

**NIP. 19700310 200112 1 002**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Konsep Akal Dan Wahyu Menurut Ibnu Thufayl” yang ditulis oleh Fitri Wulan Sari ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi IAIN Tulungagung pada hari Kamis, tanggal 14 Agustus 2014, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Aqidah Filsafat.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. A. Rizqon Khamami, Lc., MA  
NIP. 19740829 200801 1 006

Dr. Teguh, M.Ag  
NIP. 19700310 200112 1 002

Penguji Utama

Dr. Ngainun Na'im, M.H.I  
NIP. 19750719 200312 1 002

Tulungagung, 3 September 2014

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Tulungagung

Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730804 200012 1 002

## MOTTO

*Hargai visimu; hargai tujuanmu; hargai musik yang mengalun di dalam hatimu, keindahan yang terbentuk dalam pikiranmu, keindahan yang menghiasi pemikiranmu yang terbaik, karena dari merekalah segala kondisi menyenangkan akan tumbuh, segala lingkungan surgawi; dari merekalah, bila kamu tetap jujur kepada mereka, duniamu pada akhirnya akan dibangun.*

**(James Allen, *As You Think*)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Fu'adi, M.Ag. selaku Wakil Rektor IAIN Tulungagung.
3. Bapak Dr. Abad Badruzaman, Lc.,M.Ag. selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung.
4. Bapak Dr. Mohamad Jazeri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Aqidah Filsafat IAIN Tulungagung.
5. Bapak Dr. Teguh, M.Ag. selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak / Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada

segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kebaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 7 Agustus 2014

Penulis

Fitri Wulan Sari

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Motto.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Persembahan .....	ix
Abstrak .....	xi

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	13

### **BAB II : LATAR BELAKANG IBNU THUFAYL**

A. Latar Belakang Ekstern .....	15
B. Latar Belakang Intern.....	20



### **BAB III: KAJIAN TENTANG AKAL DAN WAHYU**

A. Pengertian Akal dan Wahyu.....	23
B. Akal dan Wahyu Menurut Mu'tazilah dan Asy'ariyah.....	27
C. Akal dan Wahyu Menurut Filosof Islam.....	32
D. Risalah Hayy bin Yaqdzon.....	37
E. Ibnu Thufayl dan Neoplatonisme.....	55

### **BAB IV : PERKEMBANGAN PEMIKIRAN IBNU THUFAYL**

A. Sumber Pengetahuan Empiris .....	59
B. Sumber Pengetahuan Rasional .....	64
C. Sumber Pengetahuan Intuisi.....	67

### **BAB V : KEDUDUKAN AKAL DAN WAHYU MENURUT IBNU THUFAYL**

A. Aspek Teologi .....	72
B. Aspek Epistemologi .....	73
C. Aspek Aksiologi.....	74

### **BAB VI : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	82

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dalam hidupku.

1. Untuk kedua orang-tuaku, Bapak Harli Sulistiyana dan Ibu Sundari. Tidak ada sepele kata pun yang mampu terucap selain ucapan Terima Kasih, atas tetesan kasih sayang yang kalian berikan setiap waktu, atas dukungan moril dalam penyelesaian skripsi ini, serta do'a yang tiada henti sebagai pengiring langkahku selama aku menuntut Ilmu di IAIN Tulungagung.
2. Untuk Kakek Alip (Alm) dan Nenek Musini, serta Mbah Kakung Sukoyo (Alm) dan Mbah Putri Wiji, skripsi ini aku persembahkan untuk kalian.
3. Ketiga adik perempuanku, Intan Ayu Hapsari, Tiara Dewanti, dan Berlianza Anugrah Mahardika, atas do'a yang diberikan dan menjadi spirit sampai skripsi ini selesai.
4. Seluruh kerabatku yang memberikan dukungan agar skripsi ini segera terselesaikan.
5. 'Delza Rizky Pratama' (Alm), teman sekaligus sahabat terbaik ketika kita masih duduk di bangku SMP. R. I. P untukmu kawan! Thank'z from Me, sudah menjadi spirit dalam hidupku. Jarak mungkin telah memisahkan kita, akan tetapi kenangan bersamamu tak'n pernah terlupa.
6. Sahabat sekaligus saudara-saudaraku dari Jurusan Aqidah Filsafat, yang telah menemani melewati hari-hariku, baik suka maupun duka, mengukir kenangan bersama yang tak mampu aku gambarkan, dan memberikan semangat untuk Maju.

7. Fakultas Ushuluddin, yang selama ini telah menaungiku dalam menuntut Ilmu di IAIN Tulungagung.
8. Kepada Bapak Teguh, selaku pembimbing, yang telah memberikan masukan dan koreksi atas skripsi ini.
9. Kepada Bapak Ngainun Na'im yang telah membantu dan memberi dukungan dalam terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada Bapak Rizqon yang telah memberikan dukungan dalam terselesaikannya skripsi ini.

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Konsep Akal Dan Wahyu Menurut Ibnu Thufayl” ini ditulis oleh Fitri Wulan Sari dibimbing oleh Dr. Teguh, M.Ag.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis terhadap masalah hubungan akal dan wahyu yang merupakan bahan paling masyur dan paling mendalam dalam sejarah pemikiran manusia. Masalah tersebut telah menjadi bahan pembahasan selama kurang lebih dua ribu tahun, namun problema akal dan wahyu ini tetap menarik dan segar untuk dibicarakan. Sejak semula masalah akal dan wahyu juga telah menjadi bahan polemik antara ulama-ulama Islam, terutama dikalangan kaum Teolog dan kaum Filosof Islam. Penulis akan lebih menfokuskan pada konsep akal dan wahyu dalam ranah Filsafat Islam yang mengangkat salah satu tokoh Filsuf Muslim, yakni Ibnu Thufayl.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana latar belakang pemikiran Ibnu Thufayl?, (2) Bagaimana perkembangan pemikiran Ibnu Thufayl?, (3) Bagaimana kedudukan akal dan wahyu menurut Ibnu Thufayl?

Berdasarkan pada pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah tujuan penelitian, yaitu: (1) Untuk mengetahui serta memahami latar belakang pemikiran Ibnu Thufayl, (2) Untuk mengetahui perkembangan pemikiran Ibnu Thufayl, (3) Untuk mengetahui serta memahami kedudukan akal dan wahyu menurut Ibnu Thufayl.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Library Research. Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya, melainkan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun belum dipublikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

(1) Latar Belakang Pemikiran Ibnu Thufayl terbagi menjadi dua bagian yaitu latar belakang ekstern dan latar belakang intern. *Latar Belakang Ekstern* menjabarkan tentang kemenangan Islam atas Andalusia, di mana para pasukan Islam berhasil menghancurkan kekuasaan bangsa Visigoht, kemudian menyebarkan Islam dan melakukan pelebaran jajahan dengan menakhlukkan beberapa wilayah. Atas kejayaan Islam inilah, tidak sampai satu abad, seluruh warga Andalusia menyatakan keislamannya. Dalam sejarahnya yang panjang, Andalusia melalui beberapa periode pemerintahan, salah satunya adalah periode *Muwahiddun*, di mana Ibnu Thufayl mengembangkan pengetahuan serta karirnya ketika di Maroko pada masa *Dinasti Muwahiddun* tersebut. Ilmu pengetahuan yang ia alami adalah sastra, filsafat, kedokteran dan lainnya. Karya terakhir yang ditinggalkannya adalah risalah *Hayy bin Yaqdzon. Latar Belakang Intern* mendeskripsikan tentang riwayat hidup Ibnu Thufayl. Ia adalah Abubakar Muhammad bin Abdul Malik bin Thufayl, dilahirkan di Wadi Asy dekat Granada, pada tahun 506 H / 1110 M. Ibnu Thufayl merupakan seorang filosof besar di masanya. Ia merupakan seorang ahli pikir kefilsafatan dari *Dinasti al-Muwahiddun* di Spanyol.

(2) Perkembangan Pemikiran Ibnu Thufayl terbagi menjadi tiga bagian yaitu sumber pengetahuan empiris, sumber pengetahuan rasional, dan sumber pengetahuan intuisi. *Sumber Pengetahuan Empiris* ialah segala pengetahuan yang dapat diperoleh manusia lewat kelima inderanya (*pancaindera*), yakni: mata, hidung, perasaan (*kulit*), telinga dan lidah. Adapun dalam risalah *Hayy bin Yaqdzon*, pengetahuan empiris tersebut begitu kentara di mana *Hayy* hidup pada tingkat pemikiran yang paling bersahaja (*primitif*). *Sumber Pengetahuan Rasional* ini terlihat jelas dalam perjalanan hidup *Hayy*. Kematian ibunya (sang Rusa), membuat *Hayy bin Yaqdzon* merasa sedih dan gelisah serta penasaran mencari sebab-sebab kematiannya. Dia pun membedah tubuh rusa dengan batu tajam dan mengamati organ-organnya seraya berfikir. Akhirnya dia berkesimpulan bahwa di dalam tubuh itu terdapat ruh. Bagian inilah yang hilang dari tubuhnya (sang Rusa) dan menyebabkan kematiannya. *Sumber Pengetahuan Intuisi* di mana dalam taraf ini *Hayy bin Yaqdzon* bertemu dengan Isal. Pertemuan antara kedua orang ini tidak hanya berupa pertemuan biasa, tetapi berlanjut ke diskusi yang lebih serius dengan corak filosofis. Mereka pun berkesimpulan bahwa antara akal dan wahyu terdapat kesesuaian.

(3) Kedudukan Akal dan Wahyu menurut Ibnu Thufayl terbagi menjadi tiga bagian yaitu aspek teologi, aspek epistemologi, dan aspek aksiologi. *Aspek Teologi* membahas tentang substansi akal bagi Ibnu Thufayl yang menunjukkan peranan akal terhadap apa yang terjadi dengan alam sekitar. Bagi Ibnu Thufayl akal adalah suatu daya yang dimiliki manusia dan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Akal merupakan tonggak kehidupan manusia dan dasar kelanjutan wujudnya. Sedangkan wahyu bersubstansi sebagai konfirmasi bagi akal untuk mencapai pengetahuan yang hakiki yakni tentang adanya Tuhan. *Aspek Epistemologi* membahas tentang pengalaman yang bagi Ibnu Thufayl merupakan proses pengenalan lingkungan melalui indera. Selain itu manusia memperoleh pengetahuan dengan akal aktif yang menyinari jiwanya, meskipun ia hidup dalam keterasingan dan tidak kontak dengan manusia lain. Begitu pula ia dapat mencapai segala hakekat dan merasakannya dengan akalnya itu dengan bantuan unsur luar. Akan tetapi dengan syarat, manusia itu adalah manusia yang telah diberi oleh Yang Maha Kuasa kemampuan filosofis seperti *Hayy bin Yaqdzon*. *Aspek Aksiologi* membahas tentang manusia yang dengan akalnya berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, membuat perencanaan dalam hidupnya, melakukan pengkajian dan penelitian, yang akhirnya menjadikan manusia sebagai makhluk yang unggul di muka bumi ini. Sedangkan wahyu merupakan penolong bagi akal untuk mengetahui alam akhirat dan keadaan hidup manusia nanti. Wahyu juga memberikan kepada akal informasi tentang kesenangan dan kesengsaraan serta bentuk perhitungan yang akan dihadapinya. Sungguhpun semua itu sukar untuk dirasakan secara fisik, akan tetapi akal dapat memahami adanya hal-hal tersebut.

## ABSTRACT

Thesis with the title "Concept of Intellect and Revelation According to Ibn Thufayl" was written by Fitri Wulan Sari guided by Dr. Teguh, M.Ag.

The research in this thesis is motivated by the curiosity of the author to the problem of the relationship of reason and revelation which is the material most illustrious and most profound in the history of human thought. The issue has been the subject of discussion for more than two thousand years, but the problem of reason and revelation is still exciting and fresh to talk about. Since the original problem of reason and revelation also been the subject of debate among scholars of Islam, especially among the theologians and the philosophers of Islam. The author will be more focused on the concept of reason and revelation in the realm of Islamic philosophy that elevates one of the leaders of Muslim philosophers, namely Ibn Thufayl.

The problem of this thesis, namely: (1) How is the rationale Ibn Thufayl ?, (2) How is the development of the thought of Ibn Thufayl ?, (3) How does the position of reason and revelation according to Ibn Thufayl?

Based on the questions in the problem formulation of research objectives, namely: (1) To know and understand the rationale Ibn Thufayl, (2) To determine the development of the thought of Ibn Thufayl, (3) To know and understand the position of reason and revelation according to Ibn Thufayl .

In this study the authors use this type of research Library Research. The research literature is a type of qualitative research in general do not go into the field in search of the source data, but the research is done only based on a written work, including both research results that have been or have not been published.

The results showed that:

(1) Background The idea Ibn Thufayl divided into two parts, namely the background external and internal background. External Background describes the victory of Islam over Andalusia, where the Muslim forces succeeded in destroying the power of the nation Visigoth, then spread Islam and widen colonies with conquered some areas. The triumph of Islam over here, it was not until a century, all citizens of Andalusia declared his Islam. In its long history, Andalusia through several periods of government, one of which is the *period Muwahiddun*, where Ibn Thufayl develop the knowledge and career while in Morocco on the *Muwahiddun dynasty*. That he understood better science is literature, philosophy, medicine and others. Last work he left behind is a treatise *Hayy ibn Yaqdzon*. Intern Background describes the life history of Ibn Thufayl. He is Abubakar Muhammad bin Abdul Malik bin Thufayl, born in Wadi Ash near Granada, in the year 506 AH / 1110 AD Ibn Thufayl is a great philosopher in his time. He is an expert on the philosophical thought of al-Muwahiddun dynasty in Spain.

(2) Development of Thought Ibn Thufayl divided into three parts, namely the source of empirical knowledge, rational knowledge source, and a source of intuitive knowledge. Empirical Knowledge Source is all human knowledge can be acquired through the five senses (senses), ie: eyes, nose, feeling ( skin), ear and tongue. As in the minutes of *Hayy ibn Yaqdzon*, empirical knowledge is so obvious where Hayy lives in the most earthy level thinking (primitive). Rational

Knowledge Source is evident in the journey of life *Hayy*. The death of his mother (the deer), making *Hayy ibn Yaqdzon* feel sad and anxious and curious search for the causes of death. He also dissected the deer's body with sharp rocks and watched as he thinks organs. Finally, he concluded that in the body there is the soul. This is the missing part of the body (the deer) and cause death. Sources of Knowledge Intuition where in this stage of *Hayy ibn Yaqdzon* met with Isal. The meeting between the two men is not just a regular meeting, but progressed to a more serious discussion with philosophical style. They also concluded that there is a reason and revelation suitability.

(3) Position Reason and Revelation according to Ibn Thufayl divided into three parts, namely the aspects of theology, aspects of epistemology, and axiology aspects. Aspects of Theology discusses the reason for Ibn Thufayl substance which indicates the role of sense of what is happening with the surrounding nature. For Ibn Thufayl sense is a power which man possesses and which distinguishes man from other creatures. Intellect is a milestone in persons life and the continuation of his form basis. While bersubstansi revelation as a confirmation for the sense to achieve the essential knowledge about the existence of God. Aspects of Epistemology discusses Ibn Thufayl experience for an introduction to the process environment through the senses. Besides humans acquire knowledge that illuminates with an active sense of his soul, though he lived in isolation and not in contact with other human beings. Similarly, it can reach all the essence and feel it with the wits with the help of outside elements. However, with the proviso, that man is a man who has been given by the Almighty philosophical abilities like *Hayy ibn Yaqdzon*. Axiology discuss aspects of the human intellect trying to overcome the difficulties it faces, a plan for his life, conduct research and examination, the finally made man as superior beings on this earth. While the revelation is a helper for the sense to know the nature and circumstances of human life hereafter later. Revelation also gives the sense of pleasure and misery information and forms that will be faced computation. Even though it is difficult to feel physically, but the mind will be able to understand the existence of these things.

